

**HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MIFTAHUL FAUZIAH
NIM. 53361**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

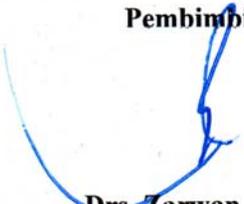
**HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

Nama : Miftahul Fauziah
NIM : 53361
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

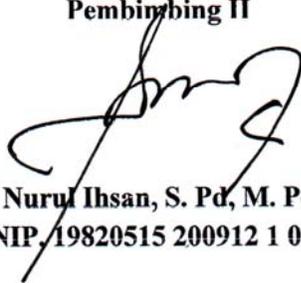
Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

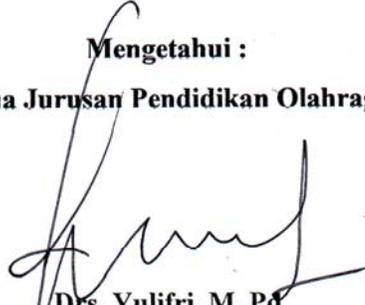

Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing II


Nurul Ihsan, S. Pd, M. Pd
NIP. 19820515 200912 1 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik
Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan
Koto Tangah Kota Padang

Nama : Miftahul Fauziah

NIM : 53361

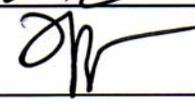
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zarwan, M. Kes	1. 
2. Sekretaris	: Nurul Ihsan, S.Pd, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	: Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO	4. 
5. Anggota	: Rika Sepriani, M. Farm, Apt	5. 

ABSTRAK

Miftahul Fauziah (2014) : Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kemampuan motorik siswa. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satu faktor penyebabnya adalah status gizi siswa. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel berkaitan dengan variabel yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, sehingga yang dijadikan sampel yaitu siswa putra kelas IV dan kelas V yang berjumlah 30 orang dan siswi putri terdiri dari 20 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus korelasi *product moment*. dengan menggunakan *uji liliefors*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan status gizi dan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dapat dikemukakan kesimpulan antara lain: (1) Dari 30 orang siswa putra dapat diketahui bahwa korelasi antara status gizi dan kemampuan motorik (r_{xy}) $0.383 > r_{tab}$ (0.361). (2) Dari 20 orang siswa putri dapat diketahui bahwa antara status gizi dan kemampuan motorik (r_{xy}) $0.452 > r_{tab}$ (0.444). Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap kemampuan motorik baik siswa putra maupun siswa putri di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian perkuliahan.
3. Drs. Zarwan, M.Kes dan Nurul Ihsan, S.Pd,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, koreksi serta petunjuk dan pemikirannya untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO Drs. H. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO dan Rika Sepriani, M. Farm, Apt, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta staf perpustakaan FIK dan UNP yang telah banyak memberikan fasilitas dalam meminjamkan koleksi buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Koto Tangah Padang.
7. Kepala Sekolah beserta guru Penjasorkes Sekolah Dasar 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
8. Kepada kedua orang tua dan adik-adik yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan saran-sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini lebih baik di masa akan datang.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar	10
2. Status Gizi	19
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Defenisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Analisis dan Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Status Gizi Berasal dari (BB/TB)	27
2. Populasi Penelitian	31
3. Sampel Penelitian.....	33
4. Penilaian Status Gizi Berasal dari (BB/TB)	34
5. Tes Kemampuan Motorik	42
6. Deskripsi Data Penelitian	43
7. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi Putra	43
8. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik Putra	45
9. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi Putri	46
10. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik Putri	47
11. Uji Normalitas Data Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Lempar Bola Basket	37
3. Lari Cepat 4 Detik	39
4. Passing Bola ke Dinding	40
5. Lompat Jauh Tanpa Awalan	41
6. Histogram Data Status Gizi Putra	44
7. Histogram Data Kemampuan Motorik Putra	45
8. Histogram Data Status Gizi Putri	46
9. Histogram Data Kemampuan Motorik Putri	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Indeks BB menurut Tinggi Badan (BB/TB)	59
2. Data Mentah Putra	61
3. Data Mentah Putri	63
4. Data Penelitian	64
5. Rekap Data Penelitian Status Gizi Putra	65
6. Rekap Data Penelitian Status Gizi Putri	66
7. Rekap Data Penelitian Kemampuan Motorik Putra	67
8. Rekap Data Penelitian Kemampuan Motorik Putri	68
9. Uji Normalitas Lilliefors Data Status Gizi Putra	69
10. Uji Normalitas Lilliefors Data Status Gizi Putri	71
11. Uji Normalitas Lilliefors Data Kemampuan Motorik Putra	72
12. Uji Normalitas Lilliefors Data Kemampuan Motorik Putri	74
13. Analisis Korelasi Data XY Putra	75
14. Analisis Korelasi Data XY Putri	77
15. Tabel Harga Kritik <i>Product Moment</i>	79
16. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z	80
17. Dokumentasi Penelitian	81
18. Surat-surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara multilateral aktivitas jasmani dapat mengembangkan potensi kognitif dan afektif serta perkembangan sosial anak didik. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya. Begitu juga dengan pelaksanaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar memiliki tujuan seperti yang dikemukakan oleh Depdiknas (2003:3) yaitu:

“Untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan: pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*) dan kebugaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya pendidikan jasmani di Sekolah Dasar yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilan gerak dan olahraga, ilmu pengetahuan, sikap (pembentukan sosial) dan kebugaran jasmani. Maka seharusnya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang diajarkan di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum Sekolah Dasar dapat dikelompokkan: Program pendidikan umum, program

pendidikan, akademis, dan program pendidikan keterampilan. Diantara mata pelajaran program pendidikan umum adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

Luthan (2002:5) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan atau olahraga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani apabila aktivitas belajar tinggi dan sudah ada rasa senang melakukan pendidikan jasmani tentu siswa Sekolah Dasar akan banyak memanfaatkan waktu belajarnya dengan aktivitas gerak, dan gembira.

Pada masa anak-anak sering disebut masa kreatif, yaitu masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak menjadi pencipta karya baru. Disamping itu bila diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak dimana anak-anak tersebut membentuk kebiasaan untuk menjadi sukses atau tidaknya. Hal ini perkembangan motorik mencerminkan perubahan diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang penuh tantangan secara efektif.

Mutohir (2004:3) yaitu perkembangan motorik mencerminkan perubahan diri anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku motorik akan tercermin dalam munculnya keterampilan baru, karena pada masa anak-anak selain pencapaian keterampilan baru juga perbaikan/memperhalus gerak, sehingga anak-anak memiliki kemampuan motorik dengan baik.

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar menurut Depdiknas (2003:3) adalah “untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”.

Depdiknas (2004:4) juga mengatakan bahwa fungsi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sebagai berikut:

“a) Aspek organik antara lain: menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk mengembangkan keterampilan; b) aspek neuromuscular antara lain :meningkatkan keharmonisan fungsi syaraf dan otot; c) aspek perceptual antara lain: mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, d) aspek kognitif antara lain: mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan mengambil keputusan; e) aspek sosial antara lain: menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada ; f) aspek emosional antara lain: mengembangkan respon positif terhadap aktivitas jasmani”.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai, tentu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability*) siswa menjadi lebih baik, karena siswa kaya dengan pengetahuan gerak yang banyak. Menurut Gusril (1998:96) kemampuan motorik adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang *relative* merikat setelah masa kanak-kanak. Dengan sanggunya anak-anak dalam melakukan keterampilan gerak tentu akan memotivasi dalam melakukan gerakan, Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Artinya pada anak sekolah dasar kemampuan

motorik adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena kemampuan motorik adalah salah satu tujuan dan fungsionalisasi potensi yang dimiliki siswa yang diperoleh dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Oleh sebab itu, salah satu indikator tercapai tidaknya tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar tersebut dapat dilihat tingkat kemampuan motorik siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan motorik salah satunya adalah status gizi. Berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua faktor ini harus didukung oleh latihan sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Pertumbuhan yang dimaksud disini adalah perubahan kuantitatif dari organ-organ tubuh sedangkan perkembangan merupakan proses menuju arah yang lebih baik dalam arti lain merupakan perubahan kualitatif, misalnya berkaitan dengan kepribadian, psikis dan perubahan otot lebih baik.

Gusril (2004:131) menegaskan bahwa “gizi yang kurang atau buruk pada anak-anak dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasannya”. Dengan demikian jelas bahwa, anak yang mempunyai status gizi yang baik maka pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan seimbang dan sehat. Begitupun sebaliknya apabila status gizi anak rendah, anak tidak dapat bergerak dengan baik dan kemampuan motoriknya juga rendah.

Kekurangan akan kebutuhan gizi pada masa anak-anak selain akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Kemudian gen menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, karena dalam gen itu terdapat potensi yang memungkinkan individu tidak dapat berkembang secara normal.

Anak sehat anak lebih terlihat lebih segar dan bebas dalam melakukan aktivitas. Aktivitas gerak yang dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditujukan kepada pengetahuan dan pandangan luas.

Hal tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan praktek Penjasorkes yang diarahkan kepada kesegaran jasmani dan gerak. Agar anak lebih bebas bergerak maka disediakanlah lingkungan sebagai wahana untuk melakukan kegiatan. Di lingkungan inilah anak bebas untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Tetapi tidak semua anak bisa beraktivitas sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena latar belakang ekonomi siswa yang berbeda-beda.

Pada kenyataannya dilihat dari *survey* awal penelitian di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang. Terlihat bahwa kemampuan motorik siswa yang masih rendah. Ada beberapa faktor terlihat seperti:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti gerakan-gerakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran jasmani yang diajarkan guru sewaktu praktek.

2. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Rendahnya pengetahuan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran jasmani padahal sudah diajarkan sebelumnya.
4. Siswa kurang memiliki unsur-unsur kemampuan motorik seperti: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan serta koordinasi.

Faktor permasalahan di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa masih kurang. Oleh sebab itu perlu upaya untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa agar menjadi lebih baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik seseorang diantaranya: seperti yang dikemukakan Gusril (2003:9) yaitu “kesegaran jasmani, aktivitas fisik dan status gizi”. Di samping itu kemampuan motorik juga dapat dipengaruhi oleh genetik, pola hidup sehat, latar belakang ekonomi siswa, faktor lingkungan dan sebagainya juga dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa. Pola makan masyarakat atau kelompok dimana anak berada, akan sangat mempengaruhi kebiasaan makan, selera dan daya terima anak akan suatu makanan. keluarga perlu memperhatikan pembiasaan makanan anak dan kesehatan gizinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas bahwa pentingnya kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, maka penulis berkeinginan untuk mengungkapkan dan mengetahui penyebab rendahnya kemampuan motorik siswa dengan judul ***“Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa variabel yang mempengaruhi kemampuan motorik diantaranya :

1. Genetik
2. Aktivitas fisik
3. Lingkungan
4. Pola hidup/kebiasaan hidup
5. Status gizi
6. Latar belakang ekonomi siswa
7. Kesegaran jasmani
8. Kemampuan motorik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta terbatasnya waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah sebagai berikut :

1. Status Gizi
2. Kemampuan Motorik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan yakni :

1. Bagaimanakah status gizi siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang?.

2. Bagaimanakah kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang?.
3. Bagaimanakah hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui .

1. Status gizi siswa sekolah siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang.
2. Kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang.
3. Hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang dalam meningkatkan kemampuan motoriknya.
3. Guru Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang dalam upaya meningkatkan dan membina kemampuan motorik siswa, status gizi siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang dalam membina guru melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Orang tua/wali murid memahami pentingnya status gizi dalam meningkatkan kemampuan motorik anak, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran Penjasorkes.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.